

Pengaruh Dari *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan Meta Analisis

Cynthia Agatha, Canita Liani, Nathalie, Carmel Meiden
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia

Email : 30200121@student.kwikkiangie.ac.id ; 31200104@student.kwikkiangie.ac.id ;
38200105@student.kwikkiangie.ac.id ; carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to integrate the influence of Good Corporate Governance (GCG) on firm value. Basically, the spirit and spirit of Good Corporate Governance (GCG) is viewed using the perspective of agency theory, intended so that management actions are in harmony with the goals and expectations of creditors and shareholders. This study uses a literature study with a meta-analysis extension that integrates a number of 20 published articles obtained using the PoP (Publish Or Perish) application. The limitation of the search for articles is based on the years 2012-2022, and applies inclusion inclusion criteria and the application of the keywords Good Corporate Governance and corporate value. The result of the integration is the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which will assist the company in achieving high value, so that it will provide added value for shareholders in a sustainable manner in the long term.

Keyword: *Good Corporate Governance, Corporate Value, Meta Analysis*

1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.3 Tahun 1982, perusahaan merupakan setiap bentuk usaha yang bersifat tetap, terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah negara Republik Indonesia. Tujuan dari sebuah perusahaan didirikan adalah untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan jangka panjang perusahaan yang dapat dilihat dari peningkatan harga saham. (Kebon & Suryanawa, 2017) Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena, nilai perusahaan bisa menggambarkan keadaan dari perusahaan itu sendiri.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilainya. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan memegang peranan yang sangat penting. Apakah kinerja suatu perusahaan dapat menentukan besar kecilnya perusahaan tersebut. Investor umumnya cenderung lebih mempercayai perusahaan besar daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kemampuan untuk menumbuhkan laba dan meningkatkan nilai perusahaannya. Hal ini ditunjukkan dengan terus naiknya harga saham perseroan.. (Hidayati & Retnani, 2020).

Pemegang saham mempercayakan pengelolaan perusahaan kepada para ahli (agen) guna meningkatkan nilai perusahaan, namun direksi perusahaan cenderung melakukan penyimpangan yang mengarah pada abenturan kepentingan. Menurut teori keagenan, seorang manajer adalah individu yang memiliki wewenang untuk mengarahkan perusahaan dengan lebih menekankan pada kepentingan pribadi pemegang sahamnya. (Komputer & Jikem, 2021).

Good Corporate Governance adalah seperangkat aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, direktur, kreditur, negara, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya, hak dan kewajiban mereka, atau sistem dimana perusahaan dikendalikan dan dikendalikan. Tata kelola perusahaan bertujuan untuk membantu menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham serta meningkatkan keandalan informasi keuangan dan integritas proses pelaporan keuangan. Dengan demikian, telah disebutkan dengan jelas bahwa tata kelola perusahaan terkait erat dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. (Analisis & Penelitian, 2005).

Konsep GCG berasal dari Jensen dan Meckling yang menjelaskan hubungan antara dua pihak dalam sebuah perusahaan, yaitu antara pemilik (principal) dan manajemen (agen). Dalam situasi ini, pihak manajemen (agen) mengetahui berbagai hal tentang situasi sebenarnya dari perusahaan. GCG merupakan faktor yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas keuangan. Dalam hal kinerja keuangan,

laporan keuangan merupakan tolak ukur yang mengukur seberapa baik kinerja suatu perusahaan dapat dievaluasi. Mendefinisikan kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan analisis untuk mengetahui seberapa akurat dan benar aturan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan memungkinkan investor untuk melihat bagaimana perusahaan dapat menggunakan keuangannya secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan keuntungan, yang merupakan tujuan penerapan GCG (Siswanto et al., 2022).

2. Kajian Pustaka

Teori Agensi (Agency Theory)

Menurut (Jensen & Meckling, 2012), *Agency Theory* (teori keagenan) adalah hubungan antara *principal* (pemilik/pemegang saham) dan *agen* (manajer) yang di dalam hubungan keagenan tersebut terdapat suatu kontrak dimana pihak *principal* memberi wewenang kepada agen untuk mengelola usahanya dan membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*. Menurut teori ini hubungan antara pemilik dan manajer pada hakekatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan (*Conflict of Interest*).

Menurut (Scott, 2015) terdapat dua macam asimetri informasi yaitu:

1. Seleksi yang merugikan, yaitu. fakta bahwa manajer dan orang dalam lainnya biasanya lebih mengetahui kondisi dan prospek masa depan perusahaan daripada investor luar. Dan tidak ada informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham yang tidak akan diungkapkan kepada pemegang saham.
2. Moral hazard, yaitu pemegang saham atau pemberi pinjaman tidak sepenuhnya mengetahui tindakan manajer. Tidak mungkin bagi manajer untuk mengambil tindakan yang bertentangan dengan kontrak dan bahkan melanggar etika atau standar tanpa sepengetahuan pemegang saham. Penerapan teori agensi dapat diimplementasikan dalam kontrak kerja. Kontrak kerja menunjukkan kontrak dalam hubungan prinsipal-agen, oleh karena itu fokus teori ini harus menentukan kontrak yang paling efektif dalam hubungan prinsipal-agen. Untuk memotivasi broker, prinsipal menyusun kontrak yang mempertimbangkan kepentingan para pihak dalam kontrak broker. (Ferdinand et al., 2022).

Menurut (Wicaksana, 2016), Teori keagenan menggambarkan perusahaan sebagai suatu titik temu antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Konflik antara *principal* dan *agent* terjadi karena kemungkinan tindakan *agent* tidak selalu sesuai dengan keinginan *principal*. Kondisi ini semakin diperkuat oleh keadaan bahwa *agent* sebagai pelaksana operasional perusahaan memiliki informasi internal lebih banyak dibandingkan *principal*. Dalam hal ini, *principal* memberikan kewenangan dan otoritas kepada *agent* untuk menjalankan perusahaan demi kepentingan *principal*.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan (Fuentes, 2017) *Good Corporate Governance* bisa membantu dalam mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H₁ : Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Management Ownership (MO) Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur kepemilikan penting dalam teori keagenan. Ini karena sebagian besar argumen yang bertentangan disebabkan oleh pemisahan kepemilikan dan kontrol. Perusahaan dengan kontrol 100% tidak memiliki konflik keagenan. Baik manajemen maupun pemegang saham meningkatkan nilai perusahaan karena seiring meningkatnya nilai perusahaan, demikian pula nilai asetnya sebagai pemegang saham (Wicaksana, 2016).

H₂: Management Ownership (MO) memperkuat pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

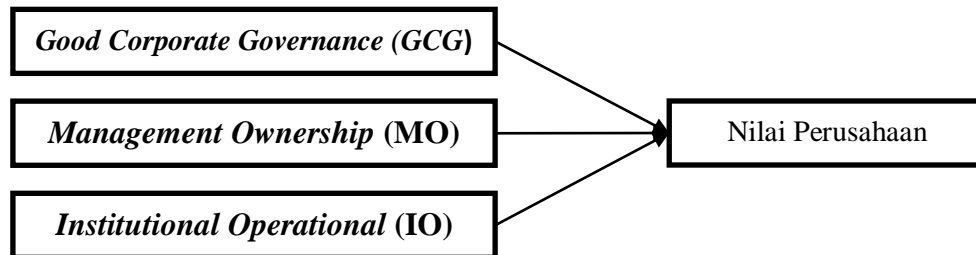
Pengaruh Institutional Operational (IO) Terhadap Nilai Perusahaan

Institutional Operational (IO) adalah jumlah kepemilikan hak suara yang dapat dimiliki oleh institusi, badan usaha atau organisasi dimana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja

perusahaan. *Institutional Operational* (IO) umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitori perusahaan. Kepemilikan institusional berhubungan dengan *agency cost*, semakin tingginya *Institutional Operational* (IO) akan meningkatkan pengawasan yang lebih maksimal terhadap manajer dalam pengambilan keputusan serta mengurangi perilaku *opportunistic* yang dilakukan manajer. (Sulistyo & Hermanto, n.d.)

H₃: *Institutional Operational* (IO) dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

3. Metode Penelitian

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probabilistic sampling* dengan metode *purposive sampling* dimana metode pengambilan sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sehingga didapat sampel sebanyak 30 skripsi. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan antara lain:

- Penelitian dalam bentuk jurnal maupun artikel dengan topik *Good Corporate Governance* (GCG) yang dipublikasikan pada tahun 2012-2022, dimana pencarian dilakukan dengan menggunakan *Publish Or Perish* (PoP) untuk menunjang pencarian awal. Peneliti memilih dan menggunakan mesin pencari google scholar dan kata kunci *Good Corporate Governance* (GCG), dengan pembatasan tahun pencarian dalam kerangka 10 tahunan, yaitu tahun 2012 – 2022 dan didapat 1.000 artikel
- Penelitian selanjutnya yaitu dengan mencari variabel dependen yaitu *Corporate Value* atau nilai perusahaan. Peneliti juga mengecek apakah di dalam jurnal maupun artikel terdapat tabel t. Selanjutnya peneliti akan menganalisis variabel independen yang terbanyak dan didapat 20 artikel yang memuat *Good Corporate Governance* (GCG), *Management Ownership* (MO), dan *Institutional Operational* (IO)
- Periode penelitian yang dilakukan antara tahun 2012-2022
- Data penelitian tersedia secara lengkap dan dapat diakses maupun digunakan untuk kebutuhan analisis

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *Corporate Value* atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi faktor terpenting dalam melihat kinerja perusahaan. Sehingga apabila perusahaan memiliki nilai yang tinggi maka akan membuat harga saham menjadi stabil dan memiliki kenaikan jangka panjang.

Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang menyebabkan maupun mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG), *Management Ownership* (MO), dan *Institutional Operational* (IO)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan bersifat kualitatif dengan menggunakan metode Meta Analisis. Menurut proesdur yang dilakukan (Analisis & Penelitian, 2005), tahapan meta analisis dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengkonversi atau melakukan transformasi statistik ukuran efek/ hasil statistik dari tiap-tiap penelitian menjadi suatu ukuran bersama yaitu (r), dimana ukuran efek tersebut (r) akan digunakan untuk melakukan pengakumulasian, perbandingan dan integrasi
- b. Ukuran efek dari tiap-tiap penelitian akan ditransformasi menjadi (r) dengan menggunakan prosedur rumus dari Hunter & Schmidt dalam Lyons (2000), dalam penelitian ini hasil statistik yang akan dikonversi atau ditransformasi menjadi (r) yaitu t statistik dengan rumus:

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{(t^2+df)}} \dots\dots\dots (1)$$

dimana : r = ukuran efek
 t = hasil t statistik
 df = degree of freedom

- c. Mengakumulasi ukuran efek dan menghitung korelasi rata-rata (average correlation coefficient (\bar{r})) dengan rumus:

$$\bar{r} = \frac{\sum(N_i r_i)}{\sum N_i} \dots\dots\dots (2)$$

dimana: \bar{r} = korelasi rata-rata
 N_i = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
 r_i = ukuran efek untuk tiap-tiap penelitian

- d. Menghitung total variance yang diamati dengan rumus:

$$S_r^2 = \frac{\sum[N_i(r_i - \bar{r})^2]}{\sum N_i} \dots\dots\dots (3)$$

dimana: S_r^2 = total variance yang diamati
 \bar{r} = korelasi rata-rata
 N_i = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
 r_i = ukuran efek untuk tiap-tiap penelitian

- e. Menghitung sampling error variance dengan rumus:

$$S_e^2 = \frac{\sum(1-\bar{r})^2 - K}{\sum N_i} \dots\dots\dots (4)$$

dimana: S_e^2 = t sampling error variance
 \bar{r} = korelasi rata-rata
 N_i = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
 K = jumlah penelitian dalam analisis

- f. Menghitung variance populasi sesungguhnya dengan rumus: =

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2 \dots\dots\dots (5)$$

dimana: S_p^2 = variance populasi sesungguhnya
 S_r^2 = total variance yang diamati
 S_e^2 = sampling error variance

- g. Pengujian Hipotesis Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sesuai uji Mann Whitney Test. Salah satu diantaranya yaitu uji Z pada tingkat interval keyakinan 95 persen (confidence interval, α) dengan formula sebagai berikut:

$$[\bar{r} - Z\alpha ; \bar{r} + Z\alpha] = [\bar{r} - (1,96) ; \bar{r} + Z(1,96)] \dots\dots\dots (6)$$

Kriteria menerima atau mendukung hipotesis dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jika r hitung > r tabel, hipotesis tidak ditolak, artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai r berkisar antara -1 sampai dengan +1 termasuk 0, semakin besar nilai r (mendekati angka 1), maka semakin kuat (erat) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai korelasi (mendekati angka 0), maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai 0 berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sarwono, 2011).

4. Hasil dan Pembahasan

Berikut data sampel yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan hasil dan pembahasan

Tabel 1 Data Sampel

No	Penulis	Judul	Uji T (Statistik)		
			GCG	MO	IO
1	Dedi Mulyadi Dkk	<i>Analysis Of Current Ratio, Net Profit Margin, And Good Corporate Governance Against Company Value</i> (Mulyadi et al., 2020)	13.051		
2	Ilham Nuryana Fatchan, Dkk	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Pada Hubungan Antara <i>Sustainability Report</i> Dan Nilai Perusahaan(Fatchan & Trisnawati, 2018)	0.146		
3	Ryan Anugrah Pratiwi	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia(Fuentes, 2017)	-3.437		
4	Sang Made Aditya Mahardika Kebon, Dkk	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Investment Opportunity</i> Set Pada Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia(Kebon & Suryanawa, 2017)	3.014		
5	Alni Rahmawati	Peran <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan(Alni Rahmawati1, 2019)		-0.344	-3.246
6	Apriana Rahmawati	<i>Effect Of Good Corporate Governance And Corporate Social Responsibility On Firm Value Moderate By Profitability</i> (Rahmawati et al., 2021)		2.112	3.89
7	Agustin Wulandari	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi(Ulfa & Asyik, n.d.)		1.329	
8	Achmad Sada Huseyn	Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Good Corporate Governance</i> Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan(Wicaksana, 2016)		1.409	-2.248
9	Bella Septiana Hidayati	Pengaruh Struktur Modal, <i>Good Corporate Governance</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan(Hidayati & Retnani, 2020)		-2.399	-4.635
10	Devi Novitasari	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan(Menge & Nuringsih, 2021)	2.64		
11	Diana Ratnasar	<i>Effect Of Financial Performance And Good Corporate Governance On Value Of Company</i> (Ratnasari et al., 2018)		1.649	
12	Ermia	<i>The Influence Of Profitability, Leverage And</i>			1.861

No	Penulis	Judul	Uji T (Statistik)		
			GCG	MO	IO
	Puspaninggiri	<i>Good Corporate Governance On Company Value</i> (Ermia, 2021)			
13	Bella Dania Putri, Eskasari Putri	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan(Putri & Putri, 2022)		0.936	
14	Sawitri Kemala Putri, St. Dwiwarso Utomo	Peranan <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Memoderasi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan(Dan et al., 2021)		1.785	
15	Sang Ayu Made Wiska	Kemampuan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Memoderasi Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan(<i>Corporate Social Responsibility</i> , 2009)	-0.474		
16	Stevi Jimry Poluan	Pengaruh Pengungkapan <i>Good Corporate Governanc</i> terhadap Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017(Poluan & Wicaksono, 2019)		0.18	0.518
17	Rosyidah Ulfa, Dkk	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi(Dewi & Tarnia, 2019)		1.408	
18	Renda Sulisty, Dkk	Pengaruh Kinerja Keuangandan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan(Sulistyo & Hermanto, n.d.)		-1.535	5.903
19	Nabila, Eni Wuryani	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, Dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Komputer & Jikem, 2021)		0.315	
20	Desak Made Gita Lestari, Dkk	Pengaruh Metode RGEC (<i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital</i>) Pada Nilai Perusahaan(Lestari & Wirakusuma, 2018)	5.714		

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian meta analisis untuk variabel independen *Good Corporate Governance* (GCG), dimana penelitian yang digunakan menggunakan sampel perusahaan sektor transportasi, perusahaan yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI), dan perusahaan properti sebagai objek penelitiannya. Periode penelitian yang digunakan selama 10 tahun dari 2012-2022, dengan total 7 data observasi menunjukkan bahwa presistensi (*Good Corporate Governance*) mempengaruhi laba perusahaan secara signifikan. Hal ini diketahui darimean correlation (\bar{r}) = 0.3541 dengan confidence interval 95% antara 0.3009; 0.4073. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan, hal ini mendukung hipotesis bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh pada Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian meta analisis untuk variabel independen (*Management Ownership*) MO, dimana penelitian yang digunakan menggunakan sampel perusahaan manufaktur, perusahaan properti, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman sebagai objek penelitiannya. Periode penelitian yang digunakan selama 10 tahun dari 2012-2022, dengan total 12 data observasi menunjukkan bahwa presistensi (*Management Ownership*) MO mempengaruhi laba perusahaan secara signifikan. Hal ini diketahui darimean

correlation (\bar{r}) = 0.1159 dengan confidence interval 95% antara 0.1073; 0.1246. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan, hal ini mendukung hipotesis bahwa (*Management Ownership*) MO berpengaruh pada Nilai Perusahaan

Hasil Penelitian meta analisis untuk variabel independen (*Institutional Operational*) IO, dimana penelitian yang digunakan menggunakan sampel perusahaan manufaktur, perusahaan properti, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman sebagai objek penelitiannya. Periode penelitian yang digunakan selama 10 tahun dari 2012-2022, dengan total 7 data observasi menunjukkan bahwa persistensi (*Institutional Operational*) IO mempengaruhi laba perusahaan secara signifikan. Hal ini diketahui darimean correlation (\bar{r}) = 0.2715 dengan confidence interval 95% antara 0.0142; 0.2994. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan, hal ini mendukung hipotesis bahwa (*Institutional Operational*) IO berpengaruh pada nilai perusahaan

Hasil meta analisis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Meta Analisis

H	Sampel/ Studi	Variabel Dependen	Variabel Independen	\bar{r} (korelasi rata-rata), r hitung	r tabel	Hasil	Ket.
H1	$\frac{356}{7}$	Nilai Perusahaan	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	0.3541	0.1038	Signifikan (tinggi)	Didukung
H2	$\frac{1370}{12}$	Nilai Perusahaan	(<i>Management Ownership</i>) MO	0.1159	0.0529	Signifikan (tinggi)	Didukung
H3	$\frac{881}{7}$	Nilai Perusahaan	(<i>Institutional Operational</i>) IO	0.2715	0.0660	Signifikan (tinggi)	Didukung

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba untuk menjelaskan hasil penelitian untuk menjawab batasan masalah yang telah tercantum pada pendahuluan. Pembahasannya sebagai berikut:

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis meta analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) mempengaruhi nilai perusahaan dan hipotesis H1 diterima. Tingkat *Good Corporate Governance* (GCG) mempengaruhi nilai suatu perusahaan karena jika nilai suatu perusahaan baik maka juga akan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham secara berkelanjutan dalam jangka panjang. *Good Corporate Governance* (GCG) juga bisa mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh *Management Ownership* (MO) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis meta analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Management Ownership* (MO) mempengaruhi nilai perusahaan dan hipotesis H2 diterima. Tingkat *Management Ownership* (MO) akan mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Dapat dilihat dari tinggi rendahnya kepemilikan manajerial yang menunjukkan semakin tinggi semakin baik.

Pengaruh *Institutional Operational* (IO) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis meta analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Institutional Operational* (IO) mempengaruhi nilai perusahaan dan hipotesis H3 diterima. Tingkat *Institutional Operational* (IO) akan mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. *Institutional Operational* (IO) umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitori perusahaan. Kepemilikan institusional berhubungan dengan *agency cost*, semakin tingginya *Institutional Operational* (IO) akan meningkatkan pengawasan yang lebih maksimal terhadap manajer dalam pengambilan keputusan serta mengurangi perilaku *opportunistic* yang dilakukan manajer.

Hasil Meta Analisis
Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

No	Variabel Explanatory	N	Studi	r	S_r^2	S_e^2	S_p^2	95% Confidence Interval		r tabel	Ket
1	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	356	7	0.3541	0.0275	0.0003	0.0272	0.3009	0.4073	0.1038	sig
2	<i>Management Ownership (MO)</i>	1.370	12	0.1159	0.0045	0.0001	0.0044	0.1073	0.1246	0.0529	Sig
3	<i>Institutional Operational (IO)</i>	881	7	0.2715	0.0144	0.0001	0.0142	0.2436	0.2994	0.0660	sig

5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dituliskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil melalui studi meta analisis membuktikan adanya pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, *Management Ownership (MO)*, dan *Institutional Operational (IO)* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran bagi para perusahaan dan investor. Para perusahaan diharapkan lebih mengerti akan adanya *Good Corporate Governance (GCG)*. Karena tidak sedikit perusahaan yang hanya menjalankan aturan dari pemerintah tanpa mendalami peran dan fungsi dari *Good Corporate Governance (GCG)* itu sendiri. Bagi investor diharapkan dapat memilih dan menganalisis mana saja perusahaan yang memiliki nilai yang baik untuk menanamkan sahamnya. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian dengan menggunakan periode yang terbaru, menggunakan variabel independen lainnya, serta meneliti dengan menggunakan sampel jurnal terpublikasi yang memiliki data yang lengkap dan mudah diolah.

Daftar Pustaka

- Alni Rahmawati¹, M. N. P. (2019). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 156–168.
- Analisis, S. M., & Penelitian, L. B. (2005). *Corporate Governance Dan Manajemen Laba Pada Beberapa Penelitian Skripsi Perguruan*. 21(1), 35–48.
- Corporate social responsibility*. (2009). 96–107.
- Dan, P., Perusahaan, U., & Nilai, T. (2021). *No Title*. 10(November), 134–144.
- Dewi, R. R., & Tarnia, T. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 6(2), 115–132. <https://doi.org/10.25105/jipak.v6i2.4486>
- Ermia, P. (2021). the Influence of Profitability, Leverage and Good Corporate Governance on Company Value. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 6(1), 99–120. <https://doi.org/10.31002/rak.v6i1.4348>
- Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indonesia Periode 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1954>
- Ferdinand, F., Christabel, D., Chenkiani, P. L., & Meiden, C. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Return on Assets (ROA) pada Beberapa Penelitian Skripsi Perguruan Tinggi , Studi Meta Analisis*. 6, 4437–4453.
- Fuentes, M. M. M. (2017). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*. 1–

14.

- Hidayati, B. S., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–18.
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kebon, S. M. A. M., & Suryanawa, I. K. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Investment Opportunity Set Pada Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1534–1563.
- Komputer, J. I., & Jikem, M. (2021). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. 1(1), 74–87.
- Lestari, D. M. G., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pengaruh Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 2049. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p15>
- Menge, M. S. C., & Nuringsih, K. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 398. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11886>
- Mulyadi, D., Sihabudin, & Sinaga, O. (2020). Analysis of current ratio, net profit margin, and good corporate governance against company value. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 588–600. <https://doi.org/10.5530/srp.2020.1.74>
- Poluan, S. J., & Wicaksono, A. A. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. 7(2), 228–237.
- Putri, B. D., & Putri, E. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. 4(10), 4767–4777.
- Rahmawati, A., Roekhudin, R., & Prastiwi, A. (2021). Effect of good corporate governance and corporate social responsibility on firm value moderate by profitability. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 10(4), 59–66. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1194>
- Ratnasari, D., Chomsatu Samrotun, Y., & Wijayanti, A. (2018). Effect of Financial Performance and Good Corporate Governance on Value of Company. *EBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*, 4(2), 10–21. <https://doi.org/10.32492/eba.v4i2.610>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto*. www.pearsoncanada.ca.
- Siswanto, F., Kertanegara, I. W. A., Kevin, K., Ningsih, R., & Meiden, C. (2022). Kajian Literatur: Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Pada Performa Keuangan. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 13(1), 47–60. <https://doi.org/10.18860/em.v13i1.14033>
- Sulistyo, R., & Hermanto, S. B. (n.d.). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance*.
- Ulfa, R., & Asyik, N. F. (n.d.). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel*.
- Wicaksana, A. (2016). 濟無No Title No Title No Title. <https://Medium.Com/>, 6(September), 1–24. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>